

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Tinjauan Pustaka	13
1.5 Landasan Teori	16
1.5.1 Film Sebagai Realitas Sosial	16
1.5.2 Peliyanaan Terhadap Perempuan Jomblo	17
1.5.3 Analisis Wacana Kritis	21
1.6 Metode Penelitian	29
1.6.1 Sumber Data	29
1.6.2 Pengumpulan Data	30
1.6.3 Analisis	30
1.7 Sistematika Tesis	31
 BAB II NARASI LAJANG DALAM FILM INDONESIA	 33
2.1 Awal Mula “Gambar Idoep” di Hindia Belanda.....	33
2.2 Lajang: Tema Abadi Film Indonesia dalam Pusaran Sensor	36
2.3 Pergeseran Narasi Lajang dalam Film Indonesia.....	49
 BAB III PRAKTIK PELIYANAN TERHADAP PEREMPUAN JOMBLO DALAM FILM <i>30 HARI MENCARI CINTA</i>	 55
3.1 Sinopsis <i>30 Hari Mencari Cinta</i>	56
3.2 Perempuan Jomblo adalah Perempuan Tidak Bahagia.....	57
3.2.1 Jomblo Berbanding Lurus dengan Ketidakhahagiaan (?)	60
3.2.2 Selebritas dan Pemuda Jomblo Merayakan Kebahagiaan.....	67
3.3 Perempuan Jomblo Adalah Perempuan Tidak Normal dan Lesbian	71
3.3.1 Homoseksual dalam Kacamata Agama Dominan di Indonesia ...	81
3.3.2 Kaum Homoseksual yang Dipinggirkan Negara.....	84
3.3.3 Media Massa Menarasikan Homoseksual	90
3.4 Perempuan Jomblo Tidak Atraktif.....	94
3.4.1 Perempuan Indo, Citra Perempuan Ideal Indonesia.....	94
3.4.2. Bra Berbusa: Upaya Mimikri Perempuan Jomblo	101



**BAB IV PRAKTIK PELIYANAN TERHADAP PEREMPUAN JOMBLO
DALAM FILM KAPAN KAWIN?**

108

4.1 Sinopsis Film <i>Kapan Kawin?</i>	109
4.2 Perempuan Jomblo adalah Perempuan Tidak Normal dan Berada dalam Status Bahaya	110
4.2.1 Usia “Wajib” Mencari Kebahagiaan Melalui Pernikahan	111
4.3 Perempuan Jomblo dalam Konsep <i>Dadi Wong Wadon</i>	120
4.3.1 Manusia Menikah adalah Manusia Jawa Ideal.....	121
4.4 Perempuan Jomblo Bukan Muslimah Sempurna.....	127
4.4.1 Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran: Sebuah Solusi Mengatasi Kejombloan?	130
4.4.2. Perkembangan Konservatisme Islam di Indonesia	134

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	139
5.2 Rekomendasi	143

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1.....	149
LAMPIRAN 1.....	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram disositif Jäger	24
Gambar 1.2 Hubungan aktor dengan penonton	27
Gambar 1.3 Visualisasi Aktor Van Leeuwen	29
Gambar 2.1 Poster Film <i>Darah dan Doa/ Long March</i>	35
Gambar 2.2 Poster Film <i>Tiga Dara</i>	37
Gambar 2.3 Poster Film <i>Pendekar Bujang Lapok</i>	39
Gambar 2.4 Poster Film <i>Tiga Dara Mencari Cinta</i>	40
Gambar 2.5 Poster Film <i>Gairah Terlarang</i>	42
Gambar 2.6 Poster Film <i>Kuldesak</i>	45
Gambar 2.7 Poster Film <i>Jomblo</i>	46
Gambar 2.8 Poster Film <i>Ini Kisah Tiga Dara</i>	47
Gambar 2.9 Poster Film <i>Kapan Kawin?</i>	48
Gambar 2.10 Poster Film <i>30 Hari Mencari Cinta</i>	48
Gambar 3.1 <i>Shot</i> saat Gwen, Keke, dan Olin melihat tetangga yang berpacaran dan mengasihani diri sendiri	59
Gambar 3.2 <i>Shot</i> kedatangan Barbara, salah satu sumber “bencana” bagi Gwen, Keke, dan Olin.	64
Gambar 3.3 Unggahan foto instagram Indra Herlambang tentang kesendirian dan kebahagiaan.	69
Gambar 3.4 Ekspresi khawatir dan jijik yang diperlihatkan oleh Olin saat mengetahui adanya selebaran ke-lesbi-an Keke, Gwen, dan Olin.	75
Gambar 3.5 Selebaran tuduhan lesbian pada Gwen, Keke, dan Olin yang dibuat oleh Barbara sebagai upaya balas dendam.	76
Gambar 3.6 Barbara, citra perempuan ideal.	95
Gambar 3.7 Keke dan Olin mempercantik diri di depan cermin.	97
Gambar 3.8 Keke, Gwen, dan Olin saat berbelanja ke supermarket sembari bergosip tentang ukuran payudaranya.	102
Gambar 3.9 Upaya Keke meniru Barbara.	105
Gambar 4.1 <i>Shot</i> kepanikan Dinda saat ibunya menelepon di hari ulang tahunnya yang ke-33.	110
Gambar 4.2 <i>Shot</i> saat telepon masuk dari Ibu ke <i>handphone</i> Dinda	111
Gambar 4.3 Hotel Horison tempat Dinda bekerja menjulang paling tinggi di antara bangunan lain.	124